

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR AL-QUR'AN HADITS
MI MUHAMMADIYAH SIDOBASUKI TEGINENENG PESAWARAN**

Alfi Violita Wijaya Silvia, Khoironi, Mardiana

Universitas Muhammadiyah Lampung

Universitas Muhammadiyah Lampung

Universitas Muhammadiyah Lampung

Khoironi3@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini ini membahas mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Al-Quran Hadits. Pada aktivitas pembelajaran di kelas IV MI Muhammadiyah Sidobasuki Tegineneng terdapat permasalahan di dalam kelas, yaitu menurunnya pencapaian hasil belajar siswa. Adanya siswa yang masih cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran serta kurang kesadaran ketika mengerjakan tugas yang dikasih guru. Ada juga yang beranggapan banyaknya hafalan dan tulisan-tulisan arab yang sulit dipahami siswa, hingga membuat siswa merasa bosan, kurang semangat dan minat untuk belajar sehingga berdampak pada hasil belajar. Hal ini terpengaruh oleh motivasi dari diri siswa dan motivasi dari luar diri siswa.

Tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengukur pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Al-Quran Hadits. Dengan kerangka berfikir dari motivasi belajar yaitu dukungan yang ada di dalam diri sendiri atau dari orang lain yang meliputi : cita-cita siswa, kemampuan siswa, keadaan siswa, kondisi lingkungan siswa, dan upaya guru dalam membelajarkan siswa. Dan hasil belajar meliputi aspek kognitif afektif dan psikomotorik. Hipotesis dalam penelitian ini terdapat adanya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Al-Quran Hadits siswa kelas IV di MI Muhammadiyah Sidobasuki Tegineneng.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana yang menggunakan alat bantu program SPSS

Versi 16.00. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar, sedangkan variabel terikat yaitu hasil belajar Al-Quran Hadits. Populasi penelitian ini berjumlah 30 siswa kelas IV MI Muhammadiyah Sidobasuki. Sedangkan sampel penelitian adalah seluruh populasi yakni siswa kelas IV MI Muhammadiyah Sidobasuki Tegineneng.

Hasil analisis menunjukkan bahwa besarnya nilai korelasi (R) 0,499 yang berarti korelasi sedang atau cukup. Dan persamaan regresi di peroleh $Y = 22,372 + 0,396X$. Dari hasil uji signifikan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,005 dimana nilai signifikan $< 0,05$ ($0,005 > 0,05$), dengan demikian regresi dapat diterima. Kesimpulannya bahwa ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV MI Muhammadiyah Sidobasuki Tegineneng sebesar 24,9%.

Kata kunci : Motivasi Belajar, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting di zaman saat ini karena pendidikan menjadi aspek pertama yang sangat di akui oleh seluruh dunia. Istilah pendidikan ini telah berkembang menjadi bimbingan atau dukungan yang diberikan secara sadar yang diberikan kepada siswa oleh orang dewasa.¹

Terbitnya Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang diatur dalam Pasal 1 menyebutkan bahwa pendidikan tercipta untuk mengkondisikan suasana dan proses pembelajaran supaya peserta didik secara aktif dapat meningkatkan potensi keagamaan dan spiritual, yang menyatakan bahwa hal ini merupakan upaya sadar dan sistematis. Kekuatan pengendalian diri, kepribadian mulia, kecerdasan, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.² Tujuan pendidikan sama dengan tujuan manusia. Manusia ingin semua manusia, juga anak keturunannya, menjadi sosok yang baik.³ Seperti yang terkandung dalam hadits Rasulullah SAW, yang artinya : Rasulullah SAW. Bersabda : “Jika kamu mendidik seorang

¹ Ramayulius. 2015. *Filsafat Pendidikan Islam*. Radar Jaya Offset, Jakarta. h. 111

² Undang-Undang No.20 tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional.

³ Ahmad Tafsir. 2017. *Filsafat Pendidikan Islam*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung. h. 76

anak, maka berikanlah pendidikan yang baik dan ajarilah ia dengan pengajaran yang baik.” (HR. Abdullah)⁴

Sedangkan pembelajaran dimaknai sebagai upaya membelajarkan peserta didik. Pada aktivitas pembelajaran diatur seoptimal mungkin, supaya dapat membantu seseorang untuk mempelajari sebuah pengetahuan yang baru yang dapat membuat siswa menjadi belajar. Aktivitas dalam pembelajaran ini dimulai dengan memilih metode yang tepat hingga metode tersebut dikembangkan guna memperoleh hasil pengajaran yang diharapkan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kata kunci dari pengertian pembelajaran terletak pada kondisi yang membuat seseorang menjadi belajar.⁵

Pada kegiatan pembelajaran sering terjadi banyak permasalahan di dalam kelas, salah satunya yaitu menurunnya pencapaian hasil belajar siswa. Guru bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-muridnya selama di sekolah.⁶ Guru harus mengetahui perkembangan dan hasil belajar siswa yang diperoleh sebelumnya. Hal yang perlu guru ketahui yaitu penguasaan pelajaran dan kemampuan belajar siswa, guru dapat mendukung atau mendiagnosis ketidakmampuan belajar pada siswa, dapat memprediksi hasil dan kemajuan belajarnya. Hasil belajar itu dapat berubah jika adanya dorongan motivasi terhadap siswa tersebut.⁷

Hasil belajar merupakan cerminan dari dari hasil tes siswa pada suatu mata pelajaran yang terbentuk dari beberapa sub pembahasan yang dilakukan dengan sungguh-sungguh agar dapat mencapai perubahan persentasi belajar siswa.⁸ Hasil belajar bisa berbentuk kemampuan atau keahlian yang dipunyai siswa. Keahlian ini didapat sehabis menerima pengalaman-pengalaman dalam proses belajar yang dicoba siswa. Besar dan baiknya nilai hasil belajar merupakan suatu pertanda berhasilnya proses pendidikan yang telah dicapai siswa.

⁴ Hasan Asari. 2020. *Hadis-Hadis Pendidikan*. Perdana Publishing, Medan. h. 83

⁵ Taufikurrahman,dkk. 2019. *Pengembangan Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Literasi Nusantara, Malang. h. 116

⁶ Zakiah darajat. 2000. *Ilmu Pendidikan Islam*. Buku Aksara, Jakarta. h.73

⁷ Oemar Hamalik. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. PT Bumi Aksara, Bandung. h.103

⁸ Sinar. 2018. *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. CV Budi Utama, Yogyakarta. h. 22

Namun hasil belajar siswa yang rendah memperlihatkan bahwa tidak tercapainya proses pembelajaran yang maksimal. Rendahnya hasil belajar rentan terpengaruh oleh 2 aspek, yaitu aspek internal yang terdapat dalam diri siswa serta aspek eksternal yang diluar dari siswa. Pada aspek internal yakni berfokus pada motivasi dari diri siswa. Sedangkan aspek eksternal semacam area , sosial ekonomi serta lain sebagainya.⁹

Motivasi digambarkan seperti rangkaian upaya untuk mengkondisikan suasana yang diinginkan sehingga tergeraknya rasa keinginan dari siswa itu untuk melaksanakan sesuatu, serta jika siswa tidak menyukainya, dia hendak berupaya untuk menyangkal atau menghindari hal yang kurang disukai. Oleh karena itu, motivasi bisa dirangsang oleh faktor eksternal, namun motivasi itu berkembang dari dalam diri seseorang. Dalam aktivitas belajar, motivasi disebut penggerak siswa untuk menjamin kelangsungan proses pembelajaran, agar tujuan belajar itu bisa tercapai. Hal ini biasa disebut "keseluruhan", karena ada suatu motivasi yang bisa membuat siswa menjadi belajar. Siswa dengan kecerdasan cukup tinggi dapat gagal apabila kurangnya motivasi yang di dapat. Hasil belajar yang optimal didapatkan apabila ada motivasi yang tepat.

Peran guru sangat perlu dalam aktivitas belajar. Karena guru harus aktif dan kreatif dalam menciptakan kondisi untuk menumbuhkan motivasi dari dalam diri siswa agar dapat ikut serta dalam pembelajaran. Pada tahap awal siswa akan merasa perlu mempelajari sesuatu dan belajar menjadi kebutuhan bagi siswa.

Seorang siswa akan melaksanakan sesuatu apabila ia merasa mempunyai suatu kebutuhan. Pada saat kebutuhan itu terpenuhi, kegiatan hendak menurun serta cocok dengan dinamika kehidupan manusia, sampai hendak muncul tuntutan kebutuhan bagi siswa untuk belajar. Hal ini memperlihatkan kalau kebutuhan manusia itu sifatnya dinamis, dan bisa berubah sesuai dengan kodrat kehidupan manusia itu sendiri.¹⁰

⁹ Hendra Dani Saputra, dkk. 2018. "*Pengaruh Motivasi Terhadap hasil Belajar Siswa SMK*", Dalam FAKTA: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi. h. 25

¹⁰ Sardiman. 2016. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. PT RajaGrafindo Persada, Jakarta. h. 75-78

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dianggap berhasil jika tujuan pembelajaran yang ditentukan dari Madrasah dapat tercapai, yang tertuang dalam hasil belajar Al-Qur'an Hadits. Berdasarkan hasil prasurvey yang peneliti lakukan di MI Muhammadiyah Sidobasuki Tegineneng tentang keterkaitan motivasi yang diberikan oleh guru kepada siswa dalam proses pembelajaran yakni sebagai berikut :

“Ada beberapa siswa yang masih cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran serta kurang kesadaran ketika mengerjakan tugas yang dikasih guru. Terkait dengan hasil belajar bisa disimpulkan bahwa faktor dari rendahnya hasil belajar siswa ini nampak dari daya tanggap siswa yang belum maksimal, hingga kurangnya semangat dan atensi belajar yang muncul pada diri siswa. Jika dilihat dari hasil ulangan banyak siswa yang masih mendapatkan hasil yang kurang memadai apalagi ada yang kurang dari KKM”.¹¹

Bersumber pada hasil observasi yang penulis lakukan di MI Muhammadiyah Sidobasuki Tegineneng menunjukkan bahwa guru dalam proses belajar cuma membagikan modul pelajaran saja dan tidak selalu memberikan motivasi kepada siswa. Terlihat pada tabel 1 bahwa siswa masih terbilang rendah pada saat mengikuti mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

Data yang peneliti temukan menunjukkan bahwa 20 dari 30 siswa kelas IV MI Muhammadiyah Sidobasuki Tegineneng menunjukkan nilai hasil belajar yang masih terbilang rendah. Hal ini di dukung oleh pernyataan dari beberapa siswa kelas IV seperti sebagai berikut “Banyaknya hafalan dan tulisan-tulisan arab yang sulit di pahami siswa, dan kurangnya minat dalam mengikuti pelajaran Al-Qur'an Hadits”.¹²

Sehingga melemahkan semangat belajar pada siswa yang menyebabkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits rendah. Dari beberapa

¹¹Hasil wawancara dengan Ibu Pipit Isnaini S.E selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada tanggal 10 Oktober 2021

¹² Hasil Wawancara dengan M.Kyarusahri dan Hafidz Ardia siswa kelas IV pada tanggal 10 Oktober 2021

faktor tersebut, diperlukan adanya kesadaran dari diri siswa sendiri, dan di perlukan adanya dorongan dan bimbingan dari guru untuk menumbuhkan minat belajar terhadap siswa.

Individu memiliki penyimpanan energi potensial dilepaskan dan tersedia melalui dorongan motivasi pada diri individu yang didukung dengan suasana serta pilihan yang tersedia. Dengan demikian, McClelland menandai tiga motivasi utama, yaitu: 1) Kebutuhan untuk berprestasi, 2) Kebutuhan akan kekuasaan, 3) Kebutuhan akan afiliasi.¹³ Motivasi berprestasi ini merupakan kebutuhan yang didapat dari kecil serta terus-menerus dapat berkembang pada setiap individu hingga dewasa. Dalam kegiatan pembelajaran, siswa yang mendapatkan motivasi belajar merupakan pertanda bahwa ia telah mempunyai pemahaman dalam diri untuk serius dalam belajar. Seseorang yang mempunyai motivasi belajar yang besar bisa mendapatkan hasil belajar yang baik.¹⁴

Maka penelitian ini sangat perlu, karena dapat melihat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits maka penulis ingin menyampaikan penelitian yang berjudul: Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Kelas IV di MI Muhammadiyah Sidobasuki Tegineneng.

METODE DAN HIPOTESIS

Jenis penelitian ini merupakan penelitian yang memakai metode penelitian kuantitatif. Penggunaan metode kuantitatif dalam penelitian ini buat menjelaskan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar berdasarkan masing-masing variable. Yang menjadi populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas IV MI Muhammadiyah Sidobasuki Tegineneng yang jumlahnya 30 siswa. Yang menjadi populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas IV MI Muhammadiyah Sidobasuki Tegineneng yang jumlahnya 30 siswa.¹⁵

¹³ Nanang Hasan Susanto dan Cindy Lestari. 2018. "*Problematika Pendidikan Islam Di Indonesia Eksplorasi Teori Motivasi Abraham Maslow Dan David McClelland*", Edukasi Islamika, h. 190

¹⁴ Ayu Nurmala Desy, dkk. 2014. "*Pengaruh Motivasi Belajar & Aktivitas Belajar Terhadap hasil belajar Akuntansi*", Dalam FAKTA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha No.1. h. 4.

¹⁵ Deni Darmawan. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif. PT Remaja Rosdakarya, Bandung. h. 143.

Adapun alat yang penelitian gunakan berupa kuisioner, observasi, dan dokumentasi untuk melihat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

Data yang dihimpun dalam metode ini mengenai motivasi belajar serta hasil belajar siswa. Instrumen dalam penelitian ini disusun dan dikembangkan berdasarkan teori, definisi operasional dan indikator. Kuisioner ini ditunjukan kepada responden yaitu siswa-siswi kelas IV MI Muhammadiyah Sidobasuki Tegineneng untuk mendapatkan data mengenai motivasi belajar serta hasil belajar Al-Quran Hadits.

Berlandaskan data yang diambil, penulis menggunakan teknik regresi linear sederhana menggunakan alat bantu program SPSS Versi 16.00.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah di lakukan penyebaran angket kepada 30 responden, maka seluruh data terkumpul dan telah terisi secara lengkap. Langkah berikutnya ialah membuktikan terdapat tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa melalui analisis data. Data yang di olah serta di analisis dalam bab ini ialah data primer, yaitu hasil dari angket yang dibagikan ke semua responden telah terjawab semua atau belum. Selanjutnya di lakukan pengelompokkan setiap item sesuai dengan alternatif jawaban tiap item sesuai dengan alternatif jawaban yang di pilih, karena data lapangan dan landasan teori belum bisa menunjukkan atau membuktikan kebenaran hipotesis.

1. Uji Instrument

Untuk menguji apakah alat ukur (Instrument) yang di gunakan melengkapi syarat-syarat alat ukur yang baik, sehingga menghasilkan data yang sesuai dengan yang di ukur. Sebelum di lakukan analisis data, maka terlebih dulu di coba pengujian melalui uji reabilitas, uji validitas dan uji normalitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas di pakai guna mengetahui kevalidan angket, serta nilai dari tes siswa dalam mengumpulkan data. Uji validitas di laksanakan memakai rumus korelasi bivariate person dengan alat bantu program SPSS Versi 16.00. Item

angket dalam uji validitas di katakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada nilai signifikan 5%. Sebaliknya, item di katakan tidak valid jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada nilai signifikan 5%. Dengan demikian, jika nilai $r_{hitung} > 0,361$ maka pernyataan valid, dan jika $r_{hitung} < 0,361$ bahwa pernyataan tidak valid. Adapun ringakasan hasil uji validitas sebagaimana data dalam tabel berikut :

Tabel 1. Hasil pengujian Validitas Instrumen X

No	r Hitung	r Tabel (5%)	Keterangan
1	0.483	0.361	Valid
2	0.387	0.361	Valid
3	0.402	0.361	Valid
4	0.440	0.361	Valid
5	0.401	0.361	Valid
6	0.381	0.361	Valid
7	0.498	0.361	Valid
8	0.511	0.361	Valid
9	0.746	0.361	Valid
10	0.420	0.361	Valid

Tabel 2. Hasil pengujian Validitas Instrumen Y

No	r Hitung	r Tabel (5%)	Keterangan
1	0.422	0.361	Valid
2	0.434	0.361	Valid
3	0.563	0.361	Valid
4	0.477	0.361	Valid
5	0.567	0.361	Valid
6	0.545	0.361	Valid
7	0.286	0.361	Tidak Valid
8	0.448	0.361	Valid
9	0.530	0.361	Valid
10	0.522	0.361	Valid

Hasil perhitungan Uji Validitas sebagaimana yang ada pada tabel diatas, menampilkan bahwa terdapat beberapa $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada nilai signifikan 5%. Namun karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa item angket penelitian ini dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji ini digunakan buat mengukur tingkat konsistensi asumsi dari responden terhadap item statmen angket bersumber pada uraian responden terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam kuisisioner yang di ajukan. Instrument yang sudah dapat di reliable dan bisa mewujudkan data yang bisa dipercaya. Suatu variable dikatakan reliable apabila nilai crombach alpha $> 0,60$.

Tabel 3. UJI REALIBILITAS

No	Variabel	Crombach Alpha	Keterangan
1	Motivasi Belajar	0,604	Reliable
2	Hasil Belajar	0.608	Reliable

Uji Reliabilitas pada variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 11 diatas, dapat diketahui bahwa nilai crombach alpha pada variabel X (Motivasi Belajar) yakni 0,604 dan nilai crombach alpha pada variabel Y (Hasil belajar Al-Quran Hadits) yakni 0,608. Dengan begitu, semua variabel dalam penelitian ini ialah reliable atau konsisten, sehingga bisa dipakai untuk instrument penelitian.

c. Uji Normalitas

Sesudah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas adapun langkah selanjutnya yaitu uji normalitas. Uji normalitas ini bertujuan supaya mengetahui apakah nilai residual mempunyai distribusi yang normal ataupun tidak. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas, jika nilai signifikan lebih besar 0,05 maka data distribusi dapat dikatakan normal. Namun sedangkan, apabila nilai signifikan lebih rendah dari pada 0,05, maka data distribusi dapat dikatakan tidak normal.

Tabel 4. UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.72120807
Most Extreme Differences	Absolute	.197
	Positive	.092
	Negative	-.197
Kolmogorov-Smirnov Z		1.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.194

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel output SPSS yang terdapat pada tabel 12, dapat diketahui bahwa nilai signifikan $0,194 > 0,05$. Dan dapat disimpulkan nilai Residual dalam uji normalitas Kolmogorov-Smirnov diatas dapat distribusikan normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam regresi sudah terpenuhi.

2. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka akan diketahui nilai untuk masing-masing variable dari setiap responden. Nilai dari kedua variable tersebut, untuk variable

motivasi belajar diberi nama variable X, sedangkan hasil belajar siswa diber nama variable Y.

Data penelitian sebagaimana disebutkan diatas merupakan data penelitian masih data mentah. Sekalipun di jelas, akan tetap sulit untuk dimengerti. Supaya dapat dimengerti maka data tersebut mesti diolah serta dianalisis. Ada pula pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 16.0, seperti yang dapat dilihat dibawah ini:

a. Regression

Variables Entered/Removed^b

Mode	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	motivasi belajar ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: hasil belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.372	4.174		5.360	.000
	motivasi belajar	.396	.130	.499	3.048	.005

a. Dependent Variable: hasil belajar

Model Summary^b

Mode	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.499 ^a	.249	.222	2.76937

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar

b. Dependent Variable: hasil belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	71.256	1	71.256	9.291	.005 ^a
	Residual	214.744	28	7.669		
	Total	286.000	29			

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar

b. Dependent Variable: hasil belajar

3. Pembahasan Hasil penelitian

Langkah terakhir dari penelitian ini dalam menganalisis adalah menguji hipotesis yang penulis ajukan pada bab I. Hipotesis yang diajukan terdapat dua jenis yaitu Hipotesis Kerja (H_a) dan Hipotesis Nihil (H_o). Hipotesis kerja menyatakan bahwa dengan adanya regresi yang signifikan antara variable bebas dan variable terikat. Sedangkan hipotesis nihil menyatakan tidak adanya regresi yang signifikan antara variable bebas dan variable terikat. Dalam penelitian ini hipotesis yang penulis ajukan adalah bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Quran Hadits di MI Muhammadiyah Sidobasuki Tegineneng.

Pada tabel pertama (Variable Entered/Removed): tabel di atas menguraikan variabel yang dimasukkan dan metode yang digunakan. Dalam hal ini variabel yang dimasukkan ialah variabel motivasi belajar sebagai variabel Independent dan hasil belajar siswa sebagai variabel Dependen serta metode yang digunakan ialah metode Enter.

Pada tabel kedua (Model Summary) menguraikan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yakni sebesar 0,499. Dan diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,249 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Motivasi Belajar) terhadap variabel terikat (Hasil Belajar) yakni sebesar 24,9%.

Pada tabel ketiga (ANOVA) : Dari bagian tersebut diketahui bahwa nilai F hitung = 9,291 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,005 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel hasil belajar dengan kata lain ada pengaruh variabel motivasi belajar (X) dengan variabel hasil belajar (Y).

Pada tabel keempat (Coefficients): Diketahui nilai Constant (a) sebesar 22,372 sedangkan nilai motivasi belajar 0,396. Sehingga persamaan regresinya bisa ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 22,372 + 0,396X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan:

Konstanta sebesar 22,372 memuat arti bahwa nilai konsisten variabel hasil

belajar ialah sebesar 22,372. Koefisien regresi X sebesar 0,396 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai motivasi belajar, maka nilai hasil belajar bertambah sebesar 0,396 koefisien regresi tersebut bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Variabel Y ialah Positif.

Dari tabel Model Summary yang telah di jelaskan besarnya nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,499. Maka dapat di ketahui antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup. Dan dari penjelasan diatas dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar sebesar 24,9%. Artinya bahwa 75,1% hasil belajar siswa kelas IV MI Muhammadiyah Sidobasuki Tegineneng di pengaruhi oleh faktor lain selain motivasi belajar.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian berdasarkan pengumpulan data, hasil pengolahan data serta menganalisis data dari uraian bab-bab sebelumnya, terutama pada pembahasan di bab IV, maka bisa disimpulkan kalau adanya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Al-Quran Hadits siswa kelas IV MI Muhammadiyah Sidobasuki Tegineneng Pesawaran sebesar 24,9%.

Kemudian dari hasil persamaan regresi $Y=a+bX$ atau $Y= 22,372 + 0,396X$, diketahui bahwa koefisien regresi sebesar 0,396, menyatakan setiap penambahan 1% nilai motivasi belajar, maka nilai hasil belajar bertambah sebesar 0,396. Jadi tanda (+) menyatakan hubungan searah, dimana kenaikan ataupun penurunan variabel independent (X) akan mengakibatkan kenaikan ataupun penurunan variabel dependen(Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin nata. 2010. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Fajar Interpratama Offset.
- Ahmad Tafsir. 2017. Filsafat Pendidikan Islam, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Alifus. 2007. Psikologis Pendidikan Berdasarkan Kurikulum Nasional IAIN Fakultas Tarbiyah. Jakarta: Pedoman ilmu Jaya.
- Anas Sudijono. 2015. Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta : Rajawali Pers.

- Arikunto Suharsimi. 2011. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayu Nurmala Desy, dkk. 2014. "Pengaruh Motivasi Belajar & Aktivitas Belajar Terhadap hasil belajar Akuntansi", Dalam FAKTA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha No.1.
- Darmawan Deni, 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Deni Darmawan. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Departemen Agama RI. 2009. Al-Qur'an Terjemah. Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema.
- Dimiyati & Mudjiono. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emilda Sulasmi. 2010. Manajemen dan kepemimpinan. Depok: PT Raja Grafindo.
- Ending Titik Lestari. 2020. Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar. Jakarta: Deepublish Publisher
- Hamzah. 2018. Teori Motivasi & Pengukurannya Analisisdi Bidang Pendidikan, Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Hasan Asari. 2020. Hadis-Hadis Pendidikan. Medan: Perdana Publishing.
- Hasil wawancara dengan Bapak Arif Sovian Azis, S.Pd.I, M.M yang merupakan kepala madrasah pada tanggal 18 Desember 2021
- Hasil wawancara dengan Ibu Pipit Isnaini S.E selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada tanggal 10 Oktober 2021
- Hasil Wawancara dengan M.Kyarusahri dan Hafidz Ardia siswa kelas IV pada tanggal 10 Oktober 2021
- Hendra Dani Saputra, dkk. 2018. "Pengaruh Motivasi Terhadap hasil Belajar Siswa SMK", DalamFAKTA: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi, 2018
- Koentjaraningrat. 2004. Metode-Metode Penelitian Masyarakat. Jakarta: Gramedia Pustakka. Cet. VI.
- Lexy Moleong. 2013. Metodologi Penenlitan Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Muhibbin Syah, 2003, Psikologi Belajar. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Muhibin Syah, 2003, Psikologi Pendidikan dan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nanang Hasan Susanto dan Cindy Lestari, "Problematika Pendidikan Islam Di Indonesia Eksplorasi Teori Motivasi Abraham Mslow Dan David McClelland", Edukasi Islamika, 2018
- Neneng Habibah. 2008. Paradigma Baru Pembelajaran Keagamaan di Madrasah Ibtidaiyah. Jakarta.
- Oemar Hamalik. 2001. Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Bumi Aksara.
- Pemendikbud No. 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum 2013 Sekolah Dasar Dan Madrasah Ibtidaiyah.
- Ramayulius. 2015. Filsafat Pendidikan Islam. Jakarta: Radar Jaya Offset.
- Sardiman. 2016. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Sinar. 2018. Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RAD, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Alfa Beta
- Suharsimi Arikunto. 2011. Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumber: Dokumentasi MI Muhammadiyah Sidobasuki Tegineneng Tahun Pelajaran 2021-2022
- Syahrur, Salim. 2012. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Bandung : Citapustaka Media.
- Taufikurrahman,dkk. 2019. Pengembangan Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Malang: Literasi Nusantara.
- Turmudi dan Sri harini. 2008. Metode Statistika Pendekatan Teoritis dan Aplikatif. Malang: UIN Malang Press.
- Toto Suryana dan Cecep Alba. 1997. Pendidikan Agama Islam. Bandung :Tiga Mutiara.

Tuwuh trisnayadi. 2013. Bimbingan karier Untuk Belajar Muslim. Jakarta: Erlangga.

Undang-undang RI No. 20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Zakiah Darajat. 2000. Ilmu Pendidikan Islam, Jakarta: Buku Aksara.

Zuhairi. 2016. Pedoman Penelitian Karya Ilmiah. Jakarta: Rajawali Pers.